

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi, wilayah, atau situasi sosial (pelaku, tempat, kegiatan) di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Menurut Sugiyono (2017:399) lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Adapun menurut Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan. Lokasi penelitian merupakan wilayah atau tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi terkait studi yang sedang dilaksanakan. Sedangkan menurut Azwar (2015:11) lokasi penelitian ditetapkan untuk membatasi ruang lingkup geografis dan subjek penelitian agar penelitian lebih terfokus.

Dari beberapa pendapat ahli mengenai lokasi penelitian dapat disimpulkan bahwa tempat penelitian adalah lokasi atau wilayah dalam memperoleh data atau informasi terkait, maka dalam memperoleh data penelitian ini menjadikan novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona sebagai tempat penelitian yang dilakukan di mana saja, menyesuaikan kondisi dan situasi peneliti.

2. Waktu Penelitian

Menurut Sujarweni (2014:73) waktu penelitian adalah tanggal, bulan, dan tahun di mana kegiatan penelitian tersebut dilakukan. Ini mencakup durasi dari awal penelitian persiapan hingga penulisan skripsi atau laporan akhir selesai. Sedangkan menurut Nasution (2003:43) waktu penelitian merupakan bagian dari setting penelitian yang mencakup lokasi sosial dan waktu, yang dirincikan oleh adanya pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat

diobservasi dalam jangka waktu tertentu. Bungin (2007:78) meskipun fokus pada informan, Bungin menekankan bahwa waktu penelitian harus memfasilitasi subjek penelitian untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian yang valid. Utama dkk., (2022:28) waktu penelitian dihitung mulai konsultasi pengajuan judul sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian selesai (sekurang-kurangnya 6 bulan).

Dapat disimpulkan dari beberapa penjelasan ahli bahwa waktu penelitian adalah rentang waktu atau jangka masa, mulai dari persiapan (penyusunan proposal), pelaksanaan (pengumpulan data), hingga penyusunan laporan akhir (skripsi/tesis/jurnal). Ini mencakup tanggal, bulan, dan tahun saat kegiatan ilmiah dilakukan. Sinominnya antara lain jadwal penelitian, durasi penelitian, atau setting waktu penelitian. Maka penelitian ini dilakukan dalam dua bulan, dari bulan april hingga bulan mei. Namun waktu yang ditentukan ini bisa saja lambat maupun cepat, sesuai dengan kecakapan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini penelitian meneliti data dengan maksud memahami makna dari kalimat yang menjadi dasar masalah yang berhubungan dengan teori yang narasikan secara deskripsi. Moleong (2017:6) menjelaskan pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Creswell (2014:4) dari permasalahan sosial individu juga kelompok dapat memahami makna adalah suatu penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2017:4) penelitian kualitatif adalah prosedur

penelitian yang memproduksi kata-kata berupa deskripsi ditulis atau diucapkan dari perilaku manusia yang diamati. Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2017:3) penelitian kualitatif adalah salah satu kebiasaan ilmu sosial yang secara terkait dari perspektif manusia pada lingkungannya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis konten karena, data yang diteliti berupa kalimat atau kata-kata yang ada pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona. Menurut Zuhdi (1993:6) Zuhdi menyatakan bahwa teknik analisis konten digunakan untuk memahami pesan simbolik dalam suatu komunikasi. Krippendorff (2018:24) mendefinisikan analisis konten sebagai teknik penelitian untuk menginterpretasikan makna suatu teks melalui langkah-langkah yang dapat direplikasi (*replicable*), sah (*valid*), dan dapat dipercayai (*reliable*). Eriyanto (2015:15) dalam bukunya analisis isi “Pengantar Teori dan Metodologi” Eriyanto menyatakan dalam mengetahui ciri isi dan keinginan inferensi isi tersebut suatu teknik penelitian ilmiah yang harus bersifat objektif.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah temuan hasil penelitian yang didapatkan dari sumber-sumber penelitian. Istijanto (2020:45) mengungkapkan data adalah informasi yang dihasilkan oleh riset pemasaran merupakan hasil akhir (dalam konteks hasil penelitian). Arikunto (2002:19) segala angka dan fakta bisa jadi bahan menyusun informasi adalah data. Anhar (2010:20) juga menjelaskan data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Fathansyah (2012:13) mengatakan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek (manusia, hewan,

peristiwa, konsep, keadaan, dll.) yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data penelitian berupa sumber primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2019:296), sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer yang merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, serta data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau dokumen.

1) Sumber Data Primer

Riadi (2016:48) mendefinisikan sumber data sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan informasi, di mana data primer merupakan data yang paling asli yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, atau diskusi. Husein Umar (2013:42) yang mendefinisikan data primer sebagai data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, contohnya melalui wawancara atau pengisian kuesioner. Sugiyono (2016:225) menekankan bahwa sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara, observasi, atau pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer diperoleh dari teknik baca-catat dan analisis wacana/kalimat yang terdapat dalam novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona. Sumber data ini diperoleh dari sumber utamanya yaitu kalimat yang ada pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia”, adapun Bab pada novel “kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona yang akan di analisis sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	BAB
1	Bab 1 Awal yang Berat
2	Bab 2 Menghadapi Tantangan
3	Bab 3 Membangun Harapan
4	Bab 4 Menanamkan Kepercayaan
5	Bab 5 Mengubah Nasib

2) Sumber data Sekunder

Indriantoro dan Bambang Supomo (2013:142) data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder diperoleh dari buku - buku tentang ekologi dan ekokritik sastra, teori yang relevan, penelitian terdahulu, serta data dan fakta yang diambil dari sumber- sumber terpercaya melalui internet atau buku- buku. Buku ekologi sastra yang digunakan “Metodologi Penelitian Ekologi Sastra” oleh Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum, (edisi 2016), “Ekologi Sastra” oleh Runi Fazalani, M.Pd. (2020), “Ekokritik Sastra” oleh Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum, (2016), selanjutnya “Ekokritik Sebuah Teori dan Praktik” oleh Randa Anggarista, M.Pd. (2020).

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah- langkah dalam melakukan penelitian agar, penelitian tersusun dan terarah. Nazir (1983:51) prosedur adalah kerangka kerja yang memberikan kepada peneliti unsur-unsur pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Arikunto (2006:22) prosedur penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang terstruktur mulai dari memilih masalah hingga penarikan kesimpulan yang berfungsi sebagai pendekatan ilmiah untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Nawawi (1983:61), prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah atau kegiatan dalam pelaksanaan penelitian yang berlandaskan pada asumsi-

asumsi dasar, serta pandangan filosofis dan ideologis yang melatarbelakanginya. Berikut prosedur penelitian dari penelitian ini:

a. Pendahuluan

a. Menentukan judul penelitian: Analisis Ekologi Sastra pada Novel *Kincir Angin di Ujung Dunia* Karya Gebi Mona.

b. Menentukan tujuan penelitian.

c. Menentukan metode penelitian: Konten analisis dengan pendekatan kualitatif

d. Menentukan teknik pengumpulan data: Teknik baca-catat dan analisis kalimat.

b. Pengembangan Istrumen

Pengembangan instrumen penelitian dilakukan dengan menentukan data spesifik yang diperlukan, yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data berupa kalimat yang menggambarkan bentuk-bentuk ekologi sastra dan bentuk-bentuk penokohan yang sesuai dengan teori Garrad (2004) dan Nurgiyandoro (2013). Agar lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.2

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan/Masalah
a)	Bentuk-bentuk ekologi sastra teori Garrad (2004)	1. Bentuk ekologi sastra aspek pencemaran (<i>pollution</i>). 2. Bentuk ekologi sastra aspek hutan belantara (<i>wilderness</i>). 3. Bentuk ekologi sastra aspek bencana (<i>apocalypse</i>). 4. Bentuk ekologi sastra aspek perumahan/tempat tinggal (<i>dwelling</i>).	1) Bagaimana bentuk-bentuk ekologi sastra aspek pencemaran (<i>pollution</i>) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona? 2) Bagaimana bentuk-bentuk ekologi sastra aspek hutan belantara (<i>wilderness</i>) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona? 3) Bagaimana bentuk-bentuk ekologi sastra aspek bencana (<i>apocalypse</i>) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona? 4) Bagaimana bentuk-bentuk ekologi sastra aspek

		5. Bentuk ekologi sastra aspek binatang (<i>animals</i>). 6. Bentuk ekologi sastra aspek bumi (<i>earth</i>).	perumahan/tempat tinggal (<i>dwelling</i>) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona? 5) Bagaimana bentuk-bentuk ekologi sastra aspek binatang (<i>animals</i>) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona? 6) Bagaimana bentuk-bentuk ekologi sastra aspek bumi (<i>earth</i>) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona?
--	--	---	---

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca-catat dan teknik analisis kalimat. Pengumpulan data pertama tentunya mempersiapkan instrumen dan bahan penelitian. Instrumen dalam pengumpulan data ini adalah laptop, hp, buku, pena, dan novel, kertas A4, dan *printer*. Peneliti menyiapkan novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” karya Gebi Mona lalu dibaca secara kritis dan mendalam. Selanjutnya peneliti menandai data yang ditemukan dalam bacaan. Peneliti mencatat temuan data setelah data dicatat, kemudian data dikelompokkan sesuai dengan teori yang ada. Data yang telah dikelompokkan di ketik dan di cetak menggunakan kertas A4.

2) Penulisan Laporan

Laporan hasil penelitian ditulis menggunakan *font (time new roman)* dengan ukuran 12 dengan spasi 1,5, batas tepi 4 (tepi atas), 4 (tepi kiri), 3 (tepi bawah), 3 (tepi kanan). Laporan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang disempurnakan. Bahasa asing (miring), bab dan subbab (tebal). Laporan peneliti harus sesuai dengan jenis penulisan penelitian yang diambil.

E. Definisi Istilah

Menurut Sugiyono (2017:38), definisi istilah adalah penjelasan mengenai variabel atau konsep yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran. Definisi ini membantu pembaca memahami makna operasional dari istilah yang dipakai. Arikunto (2013:159) juga berpendapat bahwa definisi istilah merupakan penjelasan tentang arti kata-kata penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memperjelas makna sehingga tidak menimbulkan salah pengertian. Nazir (2014:126) menjelaskan bahwa definisi istilah adalah batasan terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, yang dirumuskan secara spesifik agar sesuai dengan konteks penelitian tersebut. Maka dari penjelasan para ahli mengenai definisi istilah, terdapat dua definisi istilah yang diambil langsung berdasarkan masalah yang diangkat peneliti. Yakni, ada ekologi sastra dan novel yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Ekologi Sastra

Ekologi sastra adalah suatu ilmu yang mempelajari cara manusia beradaptasi dan menjaga lingkungan dengan baik (Endraswara, 2016:3).

2. Novel

Nurgiantoro (2010:10) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Novel adalah karangan prosa panjang yang menceritakan kisah kehidupan seseorang dan orang-orang di sekitarnya, serta menonjolkan watak dan sifat setiap tokoh.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2022:219) adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Teknik utama mencakup observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi Sugiyono (2012:224) teknik pengumpulan data

merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dari penjelasan ahli maka, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca-catat dan analisi kalimat.

a. Teknik Baca-Catat

Teknik baca ini akan dilakukan secara kritis teknik membaca kritis meliputi memahami isi bacaan secara mendalam, mengevaluasi sumber dan argumen penulis, serta berinteraksi dengan teks dengan membandingkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Teknik catat adalah metode pencatatan data yang dilakukan dengan mencatat informasi relevan dari data yang sudah terkumpul.

Menurut Arikunto (2010:203) teknik baca-catat merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi langkah-langkah seperti membaca teks berulang-ulang secara cermat, menandai bagian penting, memahami isinya, serta mencatat unsur-unsur yang relevan.

b. Teknik Analisis Kalimat

Analisis kalimat berarti membagi kalimat menjadi berbagai bagian sesuai dengan fungsi yang mereka lakukan dalam kalimat tersebut. Ramlan (1996:100) analisis yang berfokus pada makna pengisi unsur fungsional, termasuk peran gramatikal seperti subjek sebagai pelaku atau sasaran. Maksudnya kalimat akan disesuaikan dengan ke 6 aspek teori ekokritik sastra oleh Garrad (2004). Kalimat yang dipilih atau data yang dicari tentunya berhubungan dengan ekologi sastra.

G. Teknik Analisa Data

Nasution (2003:130) analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Menafsirkan data dalam analisis kualitatif sama dengan memberikan arti, mencari makna, dan memberikan interpretasi. Bogdan &

Biklen (1982:145) analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman. Miles dan Huberman (1992:16–17) analisis terdiri dari tiga alur aktivitas yang terjadi secara bersamaan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (1992:16–17) yang terdiri dari tiga tahapan:

1. Reduksi Data

Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data yang muncul dari catatan penelitian. Contohnya: mengelompokkan data yang termaksud ke dalam enam aspek ekokritik menurut Garrad (2004).

2. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi, dengan memaparkan temuan yang telah di temukan sesuai dengan teknik dan proses yang ada. Penyajian data juga disesuaikan dengan kalimat/data yang didapat.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan temuan penelitian mengenai analisis ekologi sastra dengan menggunakan teori ekokritik sastra oleh Garrad (2004) pada novel “Kincir Angin di Ujung Dunia” Karya Gebi Mona. Dengan mengambil data yang sudah dikumpulkan dan data di catat dari hasil bacaan yang telah dilakukan. lalu hasil yang sudah didapat dijelaskan kembali dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami agar membentuk narasi yang jelas dan tepat.